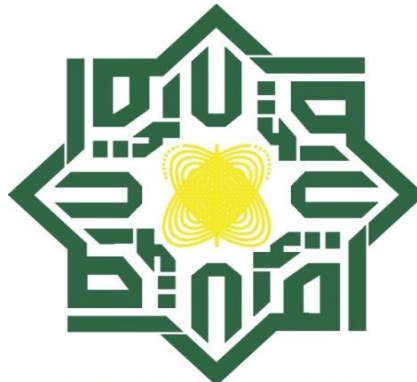


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b>
<b>4017/KOM-D/SD-S1/20</b>

**STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM JTI (JUJUR, TULUS, IKHLAS) KEPADA KARYAWAN PTPN 5 PEKANBARU**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh :**

**FIRDAUS FIO**

**NIM: 11343103590**

**KONSENTRASI PUBLIC RELATION  
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Kutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

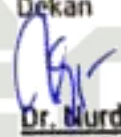
Skripsi dengan judul "Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas) Kepada Karyawan PTPN 5 Pekanbaru" yang ditulis oleh:

Nama : Firdaus Fio  
NIM : 11343103590  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

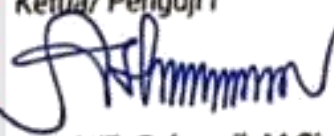
Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

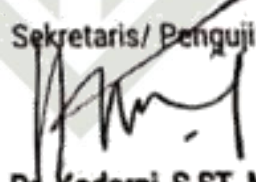
Hari : Selasa  
Tanggal : 19 Mei 2020


Dengan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 2 Juni 2020  
Dekan  
  
Dr. Murdin, MA  
NIP. 196606202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I  
  
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 196911181996032001

Sekretaris/ Penguji II  
  
Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd  
NIK.130311014

Pengujian  
  
Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP.198103132011011004

Pengujian  
  
Mardiah Rubani, M.Si  
NIP.197903022007012023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM JTI  
(JUJUR, TULUS, IKHLAS) KEPADA KARYAWAN PTPN 5  
PEKANBARU**

Disusun Oleh:



**Firdaus Fio**  
**NIM : 11343103590**

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal, 23 Desember 2019

Pembimbing I



**Mardiah Rubani, M.Si**  
**NIP. 19790302 200701 2 023**

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



**Dra. Atih Sukaesih, M.Si**  
**NIP. 196911181996032001**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

**STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM JTI  
(JUJUR, TULUS, IKHLAS) KEPADA KARYAWAN PTPN 5  
PEKANBARU**

Disusun Oleh:

  
**Firdaus Fio**  
NIM : 11343103590

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal, 23 Desember 2019

Pembimbing I

  
**Mardiah Rubani, M.Si**  
NIP. 19790302 200701 2 023

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

  
**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 196911181996032001

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Pernyataan Keaslian/Orisinalitas**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Firdaus Fio  
NIM : 11343103590  
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Dalam 02 Januari 1995  
Jurusan : Bimbingan Publick Relation  
Judul Skripsi : Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas) kepada Karyawan PTPN 5 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian,

Pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Desember  
2019

Yang membuat pernyataan



**FIRDAUS FIO**  
**NIM. 11343103590**

Pekanbaru, 23 Desember 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 1 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
a.n Firdaus Fio

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

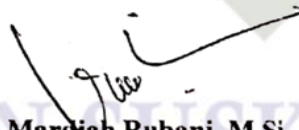
Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Firdaus Fio NIM. 11343103590** dengan judul **“Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas) kepada Karyawan PTPN 5 Pekanbaru”** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian **“Munaqasah”** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Mardiah Rubani, M.Si**  
NIP. 19790302 200701 2 023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ABSTRAK

**Nama : Firdaus Fio**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul Skripsi : Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas) kepada Karyawan PTPN V Pekanbaru**

Setiap lembaga atau instansi tentu ingin berhasil dalam mencapai tujuannya, keberhasilan itu tidak dapat dicapai hanya berdasarkan kemampuan yang ada pada lembaga tersebut. Disamping itu perlu adanya pengertian, penerimaan dan keikutsertaan public. Hal ini juga dilakukan oleh humas PTPN V dalam mensosialisasikan Program JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas) dimana tugas tersebut dijalankan oleh bagian humas yang berperan dalam mensosialisasikan pada public yang ada di perusahaan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi humas dalam mensosialisasikan program JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas) kepada karyawan PTPN V. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2019 di Kantor PTPN V Pekanbaru. Cara pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara dengan pihak Humas PTPN V Pekanbaru, peneliti melakukan observasi dan dokumentasi serta penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah mensosialisasikan program JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas) dengan cara *fact finding, planning, communication* dan *evaluation*. Menentukan penyuluh JTI, memberikan pelatihan kepada penyuluh, mengkomunikasikan ke media internal dan eksternal serta mengevaluasi berjalan atau tidak JTI pada karyawan dan stakeholder eksternal PTPN V Pekanbaru.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Name : Firdaus Fio**  
**Department : Communication**  
**Title : The Public Relations Strategy in Socializing the JTI (Honest, Sincere, Heartfelt) Program among Employees in PTPN V Pekanbaru**

Every institution or agency wants to succeed in achieving its goals. In fact, success cannot be achieved solely based on the capabilities that exist in that institution. There should be understanding, acceptance and public participation. This is also done by public relations of PTPN V in socializing the JTI Program (Honest, Sincere, Heartfelt) in which the task is carried out by the public relations division, that is socializing the program to the public. The objective of this study is to know the public relations strategy in socializing the JTI program (Honest, Sincere, Heartfelt) among PTPN V employees. This research was conducted from August to October 2019 at the PTPN V Pekanbaru Office. Data are collected from interviewing PTPN V Pekanbaru Public Relations, observations and documentation. This research is presented based on descriptive qualitative methods. This study finds that the JTI program (Honest, Sincere, Heartfelt) is socialized with fact finding, planning, communication and evaluation. It also includes determining the JTI instructor, providing training to the instructor, communicating to internal and external media and evaluating the JTI program to the PTPN V Pekanbaru employees and external stakeholders.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Humas Mensosialisasikan Program Jujur Tulus Ikhlas Pada Karyawan PTPN V Pekanbaru”** ini tepat waktu.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian, riset lapangan dan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda Amran S dan Ibunda Hayanum Tarigan** yang telah memberikan dukungan, do'a, semangat, dan kasih sayang, kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna. Seterusnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, MA.g selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Bapak Dr. Drs. H.Suryana.jamrah .MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusrandi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr.H.Promadi, MA.Ph D.selaku Wakil Rektor III
- Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Bapak Dr. Masduki, M.Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr.Azni, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Dra. Atjih sukaesih, M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Yantos, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Elfiandri, M.SI sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Ibu Mardhiah Rubani, M.SI selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan serta motivasinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Seluruh dosen-dosen se Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.

Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyurat selama masa perkuliahan.

12. Saudara dan Kerabat penulis yang telah memberikan banyak dukungan sehingga penulis dapat mencapai titik ini.

13. Teman-teman PR.A yang telah peduli dan mendukung akan perkembangan penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN SUSKA RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI konsentrasi Jurnalistik. Penulis juga memohon maaf segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 13 May 2020

Penulis,

**Firdaus Fio**  
**Nim. 11343103590**



**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Humas.....	8
2. Strategi Humas .....	10
3. Sosialisasi .....	16
4. Media Sosialisasi .....	17
5. Bentuk Bentuk Sosialisasi .....	19
6. Program JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas).....	19
7. Teori Boundary Spanning.....	22
B. Kajian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pemikiran .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Wawancara .....	31

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi .....	31
3. Dokumentasi.....	32
F. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah PTPN 5 Pekanbaru.....	35
B. Visi Misi PTPN 5 Pekanbaru.....	35
C. Fungsi Humas .....	36
D. Job Descriptions Humas PTPN 5 .....	37
E. Program Jujur Tulus Ikhlas.....	39
F. Struktur Organisasi Humas.....	39
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan .....	47
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran .....	52

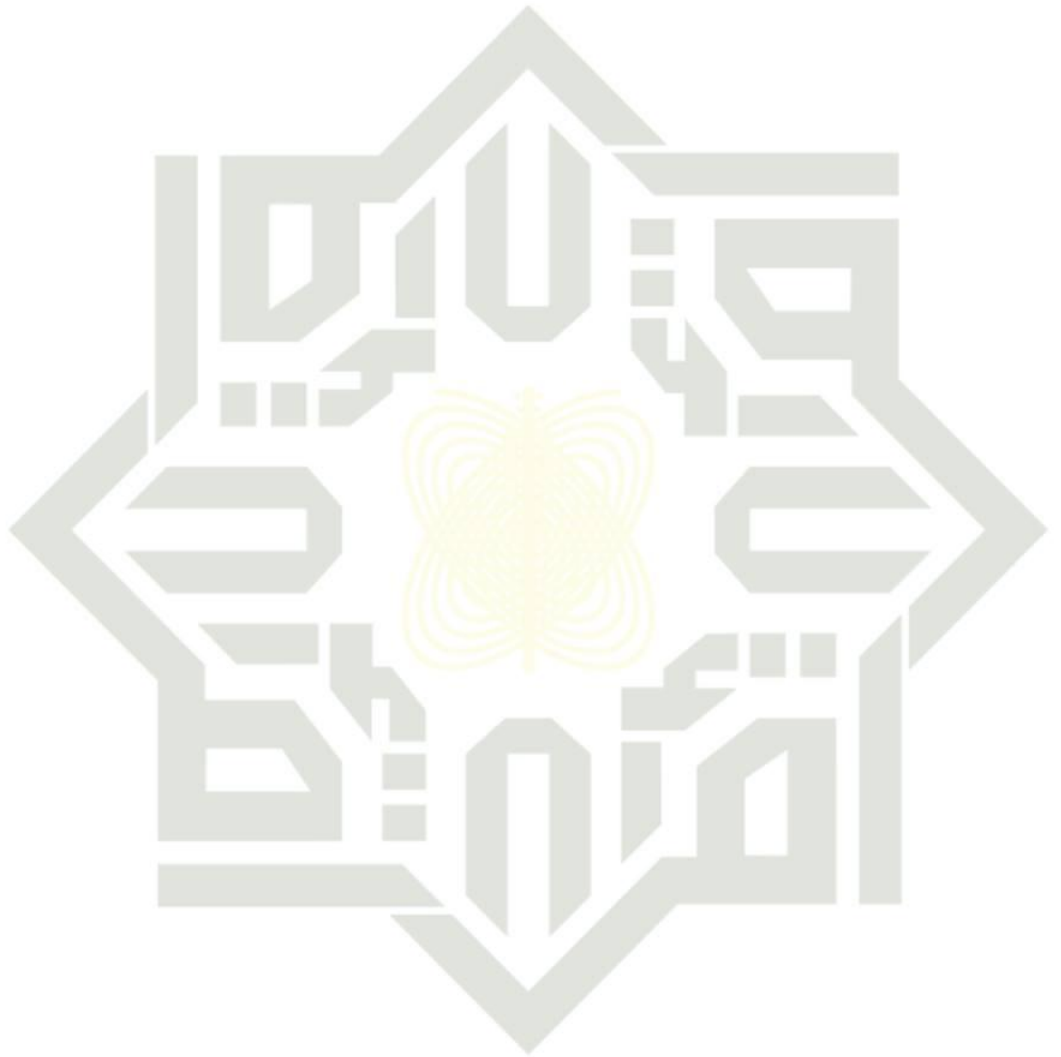
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran .....	28
Gambar III.1	Model Analisis Interaktif Huberman dan Miles .....	33



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan terdapat orang-orang yang menduduki suatu jabatan tertentu yang mempunyai peran masing-masing dalam mewujudkan tujuan perusahaan atau organisasi yang di dalamnya terjadi pertukaran informasi atau pesan. Bentuk atau model komunikasi organisasi yang baik adalah model yang mampu menghindari terjadinya kendala dan hambatan dalam melaksanakan suatu tujuan perusahaan. Maka, humas dalam sebuah perusahaan merupakan suatu fungsi manajemen yang perlu memahami lebih mendalam tentang hal tersebut.

Sosialisasi merupakan bagian dari salah satu fungsi komunikasi yang berperan penting dalam pola tingkah laku seseorang. Melalui proses sosialisasi seseorang akan diwarnai cara berpikir dan kebiasaan hidupnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa sosialisasi merupakan suatu proses pembelajaran seseorang terhadap lingkungan sekitarnya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial budayanya. Dalam hal ini komunikasi dilakukan untuk mengendalikan perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku kelompoknya. Oleh karenanya sosialisasi ini digunakan sebagai proses yang dilakukan untuk mengkomunikasikan kepada publiknya<sup>1</sup>.

Untuk sebuah proses sosialisasi pada penelitian ini, dibutuhkan aktivitas kehumasan karena merupakan sebuah bentuk jalinan hubungan antara masyarakat dengan perusahaan yang terkait. Humas adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap public, mengidentifikasi kebijaksanaan-kebijaksanaan dan prosedur-prosedur seseorang atau sebuah organisasi berdasarkan kepentingan public, dan menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan public.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Inca Rahel Lahihatu Desie M.D , Worow Lingkan E. Tulung, *Peranan Humas Dalam Mensosialisasikan BPJS Ketenagakerjaan Pada pedagang Pasar segar PAAL2*. 2017

<sup>2</sup>Frazier Moore, *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 6



Humas dalam melakukan sosialisasi bertanggung jawab untuk memperkenalkan perusahaan dan kebijakannya kepada publik atau masyarakat serta menerima tanggapan atau aspirasi dari masyarakat. Maka bagi perusahaan adanya unit kehumasaan/*public relations (PR)* merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka penyebaran tentang segala aktifitas perusahaan, baik internal maupun eksternal. Secara internal PR melakukan komunikasi ke dalam tubuh perusahaan, sedangkan secara eksternal PR memberikan informasi kepada masyarakat luar.

Peran PR terdiri dari semua bentuk komunikasi yang terjalin antara organisasi dengan siapa saja yang menjalin kontrak dengannya. Secara garis besar peran *public relations* adalah memelihara komunikasi yang harmonis antara perusahaan dengan publiknya (maintain good communication), melayani kepentingan publik dengan baik (service public's interest), memelihara perilaku dan moralitas perusahaan dengan baik (mantain good morals & manners).<sup>3</sup> Sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain, sama halnya dengan sebuah perusahaan yang tidak akan mampu berkembang tanpa bantuan dari publik dan *stakeholder*-nya.

Setiap lembaga atau instansi tentu ingin berhasil dalam mencapai tujuannya, keberhasilan itu tidak dapat dicapai hanya berdasarkan kemampuan yang ada pada lembaga tersebut. Disamping itu perlu adanya pengertian, penerimaan dan keikutsertaan public. Hal ini juga dilakukan oleh humas PTPN V dalam mensosialisasikan Program JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas) dimana tugas tersebut dijalankan oleh bagian humas yang berperan dalam mensosialisasikan pada public yang ada di perusahaan.

PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru, Riau. Menurut sejarah, PTPN V merupakan Perusahaan BUMN Perkebunan pengembangan PTP II, PTP IV, PTP V di Provinsi Riau yang mengelola budi daya sawit, karet, kakao dan sejak tahun 2001 hanya berkonsentrasi pada budi daya sawit dan karet. PT Perkebunan Nusantara V merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara

<sup>3</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation Dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hlm. 341

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(BUMN) dan memiliki banyak karyawan serta *stakeholders*. *Stakeholders* atau public adalah aset perusahaan yang menjadi ujung tombang berkembangnya sebuah perusahaan.

Sebelumnya PTPN V telah memiliki sebuah program yang dikenal dengan istilah SIP (Sinergi, Integritas dan Profesional). JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas) berada didalam salah satu komponen program SIP yaitu Integritas. Perusahaan pusat (Holding) menginginkan seluruh anak cabang PTPN menerapkan program JTI, yang nantinya bertujuan agar seluruh karyawan dan insan PTPN V menjadi insan yang memiliki kebiasaan yang sesuai dengan harapan perusahaan (holding). Dahulunya program SIP yang telah dijalankan oleh PTPN V ini belum bisa mengukur karyawan atau insan PTPN V ini JTI atau belum JTI. Sehingga program JTI ini hadir sebagai alat ukur yang jelas untuk menentukan perusahaan ini JTI, sudah JTI atau belum JTI.

Dalam hasil wawancara prariset peneliti dengan Asisten Humas PTPN V bapak, Risky Atriansyah, mengatakan " Program JTI berangkat karena adanya konsentrasi holding terkait masalah integritas di beberapa PTPN oleh top manajemen holding. sehingga holding menegaskan bahwa program JTI merupakan keharusan di setiap PTPN agar JTI menjadi bagian dari sikap dan perilaku insan PTPN di Indonesia".

Dari hasil wawancara prariset di atas bahwa program JTI ini berawal dari suatu hal negatif dimana terdapat beberapa PTPN mengalami maalah dari sisi "integritas" sehingga holding merasa perlu dan menjadi keharusan untuk diterapkan di seluruh PTPN di Indonesia agar insan PTPN menjadi lebih terukur dan berbudaya positif

Jujur, Tulus, Ikhlas (JTI) merupakan keyakinan atau prinsip mendasar yang memandu segenap insan PTPN V dalam bersikap dan berperilaku. Jujur, Tulus, Ikhlas merupakan kebutuhan untuk mewujudkan kinerja, kepercayaan, kebersamaan, kerja sama tim, keharmonisan hubungan seluruh insan PTPN V, serta sebagai modal dalam mewujudkan citra positif dan kredibilitas perusahaan bagi *stakeholders*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini, yang menjadi target dari Humas PT Perkebunan Nusantara V dalam membina hubungan baik terutama di antara para karyawan dan para *stakeholders* adalah suasana di dalam perusahaan itu sendiri yang mempunyai hubungan langsung dengan perkembangan perusahaan. Agar yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai dan di kembangkan bersama dengan seluruh karyawan dan staff yang ada di PTPN V Pekanbaru. Sebelumnya PTPN V belum memiliki perusahaan induk, namun PTPN se-Indonesia khususnya PTPN V sekarang telah memiliki *holding* atau induk perusahaan. Dengan demikian Program JTI merupakan keinginan dari *holding* agar semua anak perusahaan PTPN se-Indonesia dapat menerapkan program JTI.

JTI merupakan sebuah budaya positif perusahaan yang diinginkan  *Holding* diterapkan kesemua anak perusahaan. Karena dengan budaya perusahaan yang bagus, nilai-nilai yang menjadi panutan budaya perusahaan juga bagus maka hal ini berkesinambungan dengan laba yang dihasilkan perusahaan pun juga ikut bagus. Sejak awal berdiri 1996 sampai sekarang belum ada pengukuran apakah PTPN V sudah JTI apa belum terhadap public atau insan yang bekerja di dalam perusahaan tersebut,

*Public relations* menjalankan peran yang menjembatani kepentingan organisasi dengan beragam publik untuk pencapaian tujuan yang menguntungkan baik bagi organisasi maupun publik. Peran ini juga sering disebut dengan peran dari *theory boundary spanning*. Peran *boundary spanning* menegaskan bahwa walaupun secara struktural organisasi praktisi *public relations* berada di dalam dan mewakili organisasi, namun dalam menjalankan perannya praktisi *public relations* memposisikan dirinya pada pinggiran organisasi. Artinya praktisi *public relations* berusahamengkomunikasikan berbagai kepentingan dan kebijakan pihak manajemen organisasi kepada publik dan berusaha agar publik bisa menerima kebijakan pihak manajemen.

Pada saat bersamaan praktisi *public relations* berupaya menjembatani kepentingan publik dari organisasi yang bersangkutan agar bisa diterima pihak manajemen. Dalam peran stratejik ini, *public relations* biasanya dilihat sebagai bagian dari sub sistem manajemen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Dengan demikian penelitian ini, akan melihat bagaimana “Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program JTI (Jujur Tulus Ikhlas) pada Karyawan PTPN V Pekanbaru”

### B. Penegasan Istilah

Dalam judul penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu peneliti jelaskan agar lebih mudah dalam pemahaman penelitian, antara lain:

#### 1. Strategi

Strategi menurut Anwar Arifin adalah keseluruhan kepuasan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.<sup>4</sup>Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui menuju target yang diinginkan.

#### 2. Humas adalah alat dari manajemen untuk membantu mencapai tujuan organisasi, merumuskan filosofi organisasi dan menjadi fasilitator dalam perubahan social. Pejabat humas menjalin komunikasi dengan seluruh public baik internal maupun eksternal untuk membangun relasi yang positif dan untuk menjaga konsistensi dari realisasi antara tujuan organisasi dan harapan dari lingkungan social di sekitar organisasi. Pejabat humas mempunyai tugas dan wewenang untuk mengembangkan, mengimplementasikan, serta melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan organisasi yang bertujuan mempertemukan dan menghasilkan rasa saling pengertian antara organisasi dengan publiknya.<sup>5</sup>

#### 3. Sosialisasi

Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi merupakan proses yang terus terjadi selama hidup kita.<sup>6</sup>

<sup>4</sup>Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armilo, 1984), 59

<sup>5</sup> O., C . Aronoff Baskin, D, Lattimore. *Public Relations: The Proffesion And Thr Parctise* . (Madison, WI: Brown & Benchmark,1997) hlm. 5

<sup>6</sup>Rosady Ruslan.2008. Manajemen Public relation dan media komunikasi. Jakarta : Rajawali pers. Hlm. 191

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Program Jujur Tulus Ikhlas (JTI)

JTI merupakan perilaku dan sikap mental insan PTPN V group dan menjadi perilaku inti budaya integritas yang membawa kesuksesan perusahaan.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program JTI (Jujur Tulus Ikhlas) Pada Karyawan PTPN V Pekanbaru?"

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana strategi humas dalam mensosialisasikan Program JTI (JUJUR, Tulus, Ikhlas) pada Karyawan di PTPN V Pekanbaru.

**E. Manfaat Penelitian****1. Kegunaan Akademis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai masukan atau acuan dalam kajian Ilmu Komunikasi khususnya dalam pengembangan kajian Humas atau *public relation* dengan public internal perusahaan

**2. Kegunaan Praktis**

Bagi mahasiswa ilmu komunikasi dan khususnya jurusan humas diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi bahan masukan bagi organisasi khususnya instansi-instansi pemerintah/perusahaan mengenai strategi humas dalam mensosialisasikan program perusahaan dan sekaligus menjadi evaluasi strategi bagi humas PTPN V dalam mensosialisasikan kebijakan kepada public internal perusahaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

- a. Kajian Teori
- b. Kajian Terdahulu
- c. Kerangka Pikir

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

- a. Jenis Penelitian
- b. Lokasi Penelitian
- c. Subjek dan Objek Penelitian
- d. Sumber Data
- e. Teknik Pengumpulan Data
- f. Teknik Analisis Data

**BAB IV : GAMBARAN UMUM (Subyek Penelitian)**

Terdiri Dari :

Gambaran umum subjek penelitian

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- a. Hasil Penelitian
- b. Pembahasan

**BAB VI : PENUTUP**

Terdiri Dari :

Kesimpulan dan Saran yang merupakan bab terakhir dari penelitian diatas.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

### A Kajian Teori

#### 1. Humas

Humas atau Public relations merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara timbalbalik antara suatu organisasi dengan publiknya atau khalayaknya, baik publik internal maupun eksternal, dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen organisasi tersebut, dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dan pemenuhan kepentingan bersama, yang dilandasi asas saling pengertian dan saling mempercayai. Kebanyakan organisasi besar memiliki staf humas tersendiri, juga dapat mengakibatkan kerja ganda.<sup>7</sup>

Humas atau Public Relations sebagai alat manajemen secara struktural merupakan bagian integral dari suatu organisasi/perusahaan, berperan sangat signifikan dan kontribusinya turut menentukan keberhasilan organisasi/perusahaan itu untuk mencapai visi, misi dan tujuan bersama. PR memiliki peran untuk membantu organisasi menentukan bukan hanya apa yang akan dikatakan, tetapi juga apa yang akan dilakukan.

Humas adalah tanggung jawab dan fungsi manajemen untuk menganalisa kepentingan publik, mengidentifikasi dan menafsirkan berbagai kebijakan dan program kerja dari berbagai organisasi, serta melaksanakan serangkaian program tindakan yang dapat diterima dan dilaksanakan pada niat baik.<sup>8</sup>

Peranan umum humas dalam manajemen suatu organisasi itu terlihat dengan adanya beberapa aktifitas pokok kehumasan yaitu:<sup>9</sup>

<sup>7</sup>Effendy, Onong Uchjana.1991, *Hubungan Masyarakat suatu studi komunikologis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

<sup>8</sup>Jefkins, Frank.2003. *Public relations edisi kelima*. Jakarta: Erlangga. hlm. 257

<sup>9</sup>Rosady Ruslan.2008, *Manajemen Public relation dan media komunikasi*, Jakarta : Raja-Rajali pers

- a. Mengevaluasi sikap atau opini public
- b. Mengidentifikasi kebijakan dan prosedur organisasi atau perusahaan dengan kepentingan publiknya.
- c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan aktifitas humas.

Pelaksanaan Strategi PR dalam berkomunikasi Menurut Cutlip, Center dan Brom, yang dikenal dengan istilah “7-Cs PR” adalah sebagai berikut :<sup>10</sup>

- a. *Credibility* (Kredibilitas), komunikasi dimulai dari suasana saling percaya yang diciptakan oleh pihak komunikator secara sungguh-sungguh untuk melayani publiknya yang memiliki keyakinan dan rasa hormat.
- b. Konteks, menyangkut suatu yang berhubungan dengan lingkungan hidup social, pesanyang harus disampaikan dengan jelas serta sikap partisipatif.
- c. *Content*, kepentingan orang banyak atau public sehingga informasi dapat diterimasebagai suatu yang bermanfaat.
- d. *Clarity* (Kejelasan), pesan harus disampaikan dengan kata-kata yang jelas, mudah dimengerti serta memiliki pemahaman yang sama.
- e. *Continuity and Consistency* (Berkelanjutan dan Konsistensi), komunikasi merupakan proses yang tidak pernah berakhir, komunikasi harus dilakukan berulang-ulang dengan berbagai variasi pesan.
- f. *Channel* (Saluran), mempergunakan saluran media informal yang tepat dan terpercaya sertadipilih oleh khalayak sebagai sasaran.
- g. *Capability of the audience* (Kapabilitas Khalayak), memperhitungkan kemampuan yang dimiliki khalayak. Komunikasi dapat menjadi efektif bagi masyarakat apabila berkaitan dengan faktor-faktor yang bermanfaat seperti peningkatan kemampuan membaca dan pengembangan kemampuan.

Jadi jelas humas merupakan suatu landasan dalam organisasi yang difungsikan untuk memajukan sebuah organisasi baik intern maupun ek-

---

<sup>10</sup>Ibid.7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sternsesuai dengan tujuan manajemen dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dengan komunikasi efektif dan adanya unsur-unsur komunikasi maka seorang humas dapat dengan mudah baik dalam segi waktu, ekonomi dan kecepatan dalam menyampaikan informasinya dan penyampaian tujuannya, maka peranan komunikasi pada humas dalam suatu organisasi merupakan hal yang penting untuk memajukan organisasi tersebut. Dengan humas inilah suatu organisasi bisa memberikan informasi yang dibutuhkan perusahaan ataupun kepada khalayak, juga untuk mencapai sebuah tujuan dari perusahaan atau instansi tersebut sesuai dengan kebutuhannya.

## 2. Strategi Humas

Jika membicarakan strategi dalam penyampaian informasi tidak lepas dari fungsi humas dalam melaksanakan kerjanya. Dalam hal ini diperlukan seorang pimpinan humas yang dapat mengatur strategi dan mempunyai kredibilitas melaksanakan fungsi-fungsi sehingga dapat mencapai tujuan bersama. Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana teknik operasionalnya.<sup>11</sup>

Strategi adalah langkah yang sangat signifikan bagi suatu organisasi atau lembaga dalam upaya peningkatan dan pengembangan lembaga maupun karyawan itu sendiri. Untuk itu strategi secara umum adalah untuk menghindari atau mengantisipasi segala bentuk kegagalan yang akan terjadi dengan memperhatikan kemungkinan tersebut maka membutuhkan segenap pengelolaan secara profesional.<sup>12</sup> Istilah strategi humas sering disebut rencana strategis atau rencana jangka panjang suatu perusahaan atau organisasi. Menurut Cutlip dan Center, proses humas sepenuhnya

<sup>11</sup>Effendy, Onong Uchjana. 1991, *Hubungan Masyarakat suatu studi komunikologis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm. 32. Hlm. 32

<sup>12</sup>Rosady Ruslan. 2008. *Manajemen Public relation dan media komunikasi*, Jakarta : Rajawali pers. Hlm. 84

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengacu kepada pendekatan manajemen.<sup>13</sup> Proses ini terdiri dari, *Fact Finding, Planning, Communication, dan Evaluations*.<sup>14</sup> Kasali mengadaptasinya menjadi, Pengumpulan fakta, Defenisi permasalahan, Perencanaan dan Program, Aksi dan Komunikasi, serta.<sup>15</sup> Menurut Ahmad S. Adnan Rutra, pengertian tentang strategi humas atau public relations adalah “alternative optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan dalam rangka suatu rencana humas.<sup>16</sup>

Fungsi pendekatan *public relations* mempunyai strategi diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. Strategi operasional melalui pelaksanaan *public relations* yang digunakan dengan pendekatan kemasyarakatan, melalui mekanisme dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dari opini publik atau kehendak masyarakat tereka pada setiap berita atau surat pembaca dan lain sebagainya yang dimuat diberbagai media. Artinya pihak humas mutlak bersikap atau berkemampuan untuk mendengar mengenai aspirasi yang ada didalam masyarakat, baik mengenai etika, moral, maupun nilai-nilai yang dianut didalam masyarakat.
- b. Pendekatan persuasif dan edukatif, fungsi humas adalah menciptakan komunikasi dua arah (timbang balik) dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada pihak publik yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan, maupun dengan melakukan pendekatan persuasif, agar terciptasaling pengertian, menghargai, toleransi dan sebagainya.
- c. Pendekatan tanggung jawab sosial, humas menumbuhkan sikap tanggungjawab sosial bahwa tujuan dan sasaran yang hendak dicapai tersebut bukan ditujukan untuk mengambil keuntungan sepihak dari

<sup>13</sup>Kasali, Rhenald, 2003, *Manajemen Public Relations*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti

<sup>14</sup>Abdurachman, Oemi, 2001, *Dasar-dasar Public Relations*. Jakarta: Citra Aditya. Hlm.

<sup>15</sup>Ibid. 11. hlm. 33

<sup>16</sup>Ibid. 10

<sup>17</sup>Ibid. 10. hlm. 133-134

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



publik sasaran(masyarakat), namun untuk memperoleh keuntungan bersama.

- d. Pendekatan kerja sama, berupaya berhubungan yang harmonis antara organisasi dengan berbagai kalangan baik hubungan kedalam maupun hubungan keluar untuk meningkatkan kerjasama.
- e. Pendekatan koordinatif, untuk memperluas peranan humas dimasyarakat.

Perencanaan strategi dalam humas merupakan perbuatan keputusan tentang tujuan dan sasaran program, mengidentifikasi publik kunci, menentukan kebijakan atau aturan untuk memadukan pemilihan strategi, dan menentukan strategi. Harus ada kaitan antara tujuan program keseluruhan, sasaran yang ditentukan untuk masing-masing publik dan strategi yang dipilih. Poin utamanya adalah bahwa strategi yang dipilih untuk mencapai hasil tertentu.

Praktisi humas bekerjasama dengan manager untuk mengembangkan rencana program strategi. Proses perencanaan dan pemograman biasanya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi peran dan misi. Menentukan sifat dan cakupan kerja yang akan dilakukan.
- b. Menentukan area hasil utama. Menentukan dimana tempat menginvestasikan waktu, energi dan bakat.
- c. Memilih dan menentukan sasaran. Menentukan hasil yang dicapai.
- d. Menyiapkan rencana aksi. Menentukan bagaimana mencapai sasaran spesifik.

Keberadaan humas pada suatu lembaga merupakan untuk memberikan penjelasan atau informasi kepada masyarakat ataupun kepada anggota itu sendiri. Dalam mengatur strategi menjalankan fungsi kepada masyarakat ataupun kepada perusahaan secara tidak langsung dapat meningkatkan, mengembangkan lembaga itu sendiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Edward L. Bernays menyatakan bahwa humas memiliki dua fungsi utama, yaitu:<sup>18</sup>

- a. Melakukan persuasif untuk mengubah sikap dan perubahan masyarakat secara langsung.
- b. Memberikan penerangan dan penyuluhan kepada masyarakat.

Sebagai landasan perencanaan dan program kerja manajemen strategi humas secara garis besar memenuhi faktor-faktor sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Melakukan atau merencanakan sesuatu SWOT, yaitu untuk memprediksi sejauh mana sumber-sumber kekuatan atau kemampuan dan posisi kelemahan dilihat dari segi internalnya. Kemudian sejauh mana pengevaluasian mengenai kesempatan atau peluang yang ada dan bahkan berupa ancaman yang datang dari eksternalnya.
- b. Mengevaluasi mengenai perencanaan, pengorganisasian, koordinasi pelaksanaan, pengkomunikasian dan pencapaian tujuan yang diharapkan dimasa-masa mendatang khususnya, dan dan mencapai tujuan bersama yang terintegrasi dengan tujuan organisasi atau lembaga pada umumnya.
- c. Melaksanakan manajemen dan aktifitas humas berdasarkan pengumpulan fakta, perencanaan, komunikasi, dan pengevaluasian.

Menurut Cutlip-Center Broom<sup>20</sup>, perencanaan strategi bidang humas meliputi:

#### a. Membuat Keputusan Mengenaisasaran dan Tujuan Program

Sasaran (objective) adalah hasil pengetahuan spesifik, opini tertentu, dan perilaku spesifik yang hendak dicapai untuk masing-masing publik sasaran yang telah didefinisikan dengan jelas. Dalam praktiknya, sasaran berfungsi sebagai berikut (Scott, 2011):

<sup>18</sup>Rosady Ruslan.2008. *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*. Jakarta : Rajawali pers. Hlm. 191

<sup>19</sup>Ibid. hlm. 121

<sup>20</sup>Cutlip, Scott M., dkk, 2011. *Effective Public Relations Edisi Kesembilan*. Jakarta: Prentice Hall Media Group



- 1) Memberi fokus dan arah untuk pengembangan strategi dan taktik program.
- 2) Menyediakan pedoman dan motivasi bagi pihak yang mengimplementasikan program tersebut.
- 3) Menyebutkan criteria untuk memonitor kemajuan dan menilai dampaknya.

Tujuan (goal) adalah pernyataan ringkas yang menyebutkan keseluruhan hasil dari suatu program (Scott, 2011): Tujuan menyatakan apa yang hendak dicapai melalui suatu upaya terpadu dan kapan tujuan itu akan dicapai. Tujuan menjadi target point dari suatu program sehingga tujuan menjadi landasan penilaian akhir dari sebuah program.

#### b. Melakukan Identifikasi Khalayak Penentu (Key publics)

Khalayak penentu atau *key publics* merupakan orang-orang yang memiliki kaitan dengan organisasi. Ada beberapakategori publik, diantaranya seperti di kemukakan oleh James Grunig. Ia membagi publik organisasi menjadi beberapa bagian yaitu:

- 1) Publik laten adalah orang-orang yang tidak menyadari keterkaitan mereka dengan pihak lain dan dengan organisasi dalam kaitannya dengan beberapa isu atau situasi problem,
- 2) Publik sadar adalah orang-orang yang mengetahui bahwa mereka dipengaruhi oleh atau terlibat dengan situasi problem yang juga dialami orang lain tetapi mereka tidak mengomunikasikannya dengan pihak lain,
- 3) Publik aktif adalah publik sadar yang mulai mengomunikasikan dan mengorganisasikan diri untuk melakukan sesuatu. Mendefinisikan publik berguna untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi khalayak sasaran berdasarkan bagaimana orang terlibat dalam, atau dipengaruhi oleh, situasi problem atau isu, siapa mereka itu, di mana mereka tinggal, masuk anggota organisasi mana mereka itu, apa tindakan mereka yang relevan dengan situasi, dan sebagainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka akhirnya setelah publik dapat diidentifikasi langkah strategis apa yang akan di ambil untuk publik sasaran tertentu.

**c. Menetapkan Kebijakan atau Aturan untuk Menentukan Strategi yang Akan Dipilih.**

Menentukan kebijakan atau aturan merupakan kegiatan menentukan cara dan langkah apa yang akan digunakan dalam menjalankan strategi.

**d. Memutuskan Strategi yang Digunakan**

Perencanaan strategis dalam public relations melibatkan pembuatan keputusan tentang tujuan dan sasaran program, mengidentifikasi publik kunci, menentukan kebijakan atau aturan untuk memandu pemilihan strategi, dan menentukan strategi. Proses perencanaan dan pemrograman biasanya menggunakan langkah-langkah berikut:

- 1) Mendefinisikan peran dan misi. Menentukan sifat dan cakupan kerja yang dilakukan.
- 2) Menentukan area hasil utama. Menentukan di mana tempat menginvestasikan waktu, energi, dan bakat.
- 3) Mengidentifikasi dan menspesifikasi indikator efektivitas. Menentukan faktor yang dapat diukur sebagai dasar penentuan sasaran.
- 4) Memilih dan menentukan sasaran. Menentukan hasil yang akan dicapai.
- 5) Menyiapkan rencana aksi. Menentukan bagaimana mencapai sasaran spesifik.
  - a) Pemrograman. Menentukan urutan tindakan dalam mencapai sasaran.
  - b) Penjadwalan. Menentukan waktu yang diperlukan untuk langkah-langkah aksi dan sasaran.
  - c) Anggaran. Menentukan dan menggunakan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran.
  - d) Menetapkan akuntabilitas. Menentukan siapa yang akan mengawasi pencapaian sasaran dan langkah-langkah aksie)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Mereview dan merekonsiliasi. Mengetes dan merevisi rencana tentative, jika diperlukan, sebelum melakukan aksi.
- 6) Menetapkan control. Memastikan pencapaian sasaran secara efektif.
- 7) Berkomunikasi. Menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman dan komitmen dalam enam langkah sebelumnya.
- 8) Implementasi. Memastikan kesepakatan di antara orang-orang penting tentang siapa dan apa yang dibutuhkan untuk upaya itu, pendekatan apa yang paling baik, siapa yang perlu dilibatkan dan langkah aksi apa yang perlu diambil segera.

### 3. Sosialisasi

Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi merupakan proses yang terus terjadi selama hidup kita.<sup>21</sup> Selain itu, sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam masyarakat. Jika sosialisasi yang dimaksud sebagai usaha memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian dari masyarakat.<sup>22</sup>

Menurut Peter Berger dalam bukunya yang berjudul “sosialisasi dalam kebijakan pemerintahan” mengemukakan pendapatnya mengenai sosialisasi sebagai berikut: “Sosialisasi adalah suatu proses di mana seorang anak belajar menjadi seorang anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat”.<sup>23</sup> Pengertian sosialisasi yang dikemukakan di atas, dapat

<sup>21</sup>Joko suyanto, Gender dan Sosialisasi, Jakarta: Nobel Edumedia, h. 13

<sup>22</sup>Abdulsyani, Sosiologi Skema Teori dan Terapan. (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2007). h.

<sup>23</sup> Berger, L. Peter dan Luckmann, Thomas. 2003. The Social Construction of Reality. Unites States: Anchor Book. H.39

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dikatakan bahwa sosialisasi yaitu merupakan proses untuk melaksanakan ide, dan proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam partisipasi masyarakat.

Pengertian sosialisasi menurut teori-teori sosial juga menyatakan bahwa sosialisasi merupakan proses dua arah. Dalam hal ini, masyarakat tidak hanya sebagai target sosialisasi, tetapi juga agen yang aktif untuk mempengaruhi isi dan hasil dari proses tersebut. Berdasarkan beberapa pengertian mengenai sosialisasi di atas bahwa pada dasarnya sosialisasi merupakan suatu proses pengenalan ataupun penyebaran informasi mengenai sesuatu yang ada dalam lingkup masyarakat yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap maupun perilaku seseorang. Sosialisasi juga memungkinkan individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan adat maupun norma yang ada di suatu lingkup masyarakat.

#### 4. Media Sosialisasi

Media sosialisasi sangat berperan dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Menurut Taufiq Rochman Dhoiri, mengungkapkan bahwa media sosialisasi yang ada meliputi sebagai berikut:<sup>24</sup>

##### a. Keluarga

Keluarga merupakan media awal dari suatu proses sosialisasi. Begitu bayi dilahirkan, ia sudah berhubungan dengan kedua orang tuanya, kakak - kakaknya, dan mungkin dengan saudara - saudara terdekatnya.

##### b. Kelompok Bermain

Dalam istilah sosiologi, kelompok bermain disebut juga dengan peer group. Pada usia anak-anak kelompok bermain mencakup teman-teman, tetangga, keluarga, dan kerabat. Pada usia remaja, kelompok permainan berkembang menjadi kelompok persahabatan yang lebih luas.

<sup>24</sup>Taufiq Rohman Dhoiri, dkk. 2007. *Sosiologi: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Lingkungan Sekolah

Di lingkungan sekolah, seseorang mempelajari hal-hal baru yang belum pernah mereka temukan, baik di lingkungan keluarga maupun keompok bermain. Pendidikan formal mempersiapkan seorang anak menguasai peranan-peranan baru di kemudian hari, manakala tidak lagi tergantung pada orang tuanya.

## d. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja juga mempunyai pengaruh yang besar pada pembentukan kepribadian seseorang. Pengaruh dari lingkungan kerja tersebut umumnya mengendap dalam diri seseorang dan sukar sekali diubah, apalagi jika yang bersangkutan cukup lama bekerja di lingkungan tersebut.

## e. Media Massa

Media massa yang terdiri dari media cetak (surat kabar dan majalah) maupun elektronik (radio, televisi, dan internet) merupakan alat komunikasi yang dapat menjangkau masyarakat secara luas. Media massa diidentifikasi sebagai media sosialisasi yang berpengaruh terhadap perilaku khalayaknya. Pesan yang ditayangkan melalui media massa elektronik dapat mengarahkan khalayak ke arah perilaku prososial maupun antisosial.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, kegiatan sosialisasi tidak akan terlepas dari adanya media sebagai penyalur dan penunjang arus informasi. Media sebagai penyalur informasi baik langsung maupun tidak langsung merupakan wadah/ tempat melakukan kegiatan sosialisasi. Media sosialisasi langsung merupakan penyebaran arus informasi yang dilakukan secara langsung dengan tatap muka kepada khalayak melalui lingkungan baik keluarga, kelompok ataupun lingkungan kerja. Sedangkan media sosialisasi yang tidak langsung adalah penyebaran informasi melalui perantara seperti dapat melalui alat atau media sosialisasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5. Bentuk-Bentuk Sosialisasi**

Kegiatan sosialisasi merupakan hal utama sebelum kebijakan dilaksanakan. Sosialisasi diperlukan sebagai media penyampaian informasi kepada publik. Pelaksanaan sosialisasi dapat dilaksanakan dalam berbagai macam bentuk dan kegiatan. Menurut Peter L. Berger dan Luckman dalam Taufiq Rochman Dhoiri,<sup>25</sup> mengungkapkan bahwa sosialisasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder.

**a. Sosialisasi Primer**

Sosialisasi primer merupakan sosialisasi pertama yang dialami individu sewaktu kecil. Pada tahap ini, anak mulai mengenal keluarganya, dan berlangsung sebelum si anak memasuki lingkungan yang lebih luas seperti lingkungan sekolah.

**b. Sosialisasi Sekunder**

Sosialisasi sekunder merupakan tahapan lanjutan setelah sosialisasi primer. dalam tahap ini dikenal adanya proses desosialisasi, yaitu proses pencabutan identitas diri yang lama dan dilanjutkan dengan resosialisasi, yaitu pemberian identitas baru yang didapat melalui interaksi sosial.

**6. Program JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas)**

Salah satu modal utama setiap insan yang bermartabat terletak pada kebersihan (kecerdasan) hati, yang tercermin dari perilaku Jujur, Tulus, dan Ikhlas (JTI). JTI merupakan sikap mental Insan PTPN Group dan menjadi perilaku inti dari budaya integritas yang akan membawa kesuksesan perusahaan.

---

<sup>25</sup>Ibid. 21





JTI dilambangkan dalam bentuk gambar hati berwarna merah dan putih, tulisan Jujur berwarna emas, Tulus berwarna hijau, dan Ikhlas berwarna biru.

- a. Buah Utama dari kebersihan dan kecerdasan hati adalah sikap Jujur, Tulus, dan Ikhlas.
- b. Warna Hati adalah Putih, melambangkan kebersihan dan kecerdasan sebagai jati diri manusia untuk menjadi mulia, luhur, dan terhormat.
- c. Warna Jujur adalah Emas, melambangkan bahwa kejujuran merupakan pangkal dari budi pekerti, sebagai tata nilai yang diterima dan dihargai secara universal oleh umat manusia selayaknya emas.
- d. Warna Tulus adalah Hijau, melambangkan tumbuh-tumbuhan yang secara terus menerus memberikan manfaat bagi lingkungan tanpa pamrih.
- e. Warna Ikhlas adalah Biru, melambangkan samudra yang luas dan mampu menampung apapun yang baik ataupun buruk, senantiasa bergerak, tidak berputus asa, tidak mengeluh, tetap optimis, dan selalu berbaik sangka.
- f. Jantung Hati berwarna Merah Putih, merupakan perwujudan kebulatan tekad dan gerakan bersama untuk mengabdikan diri pada kemajuan dan kejayaan Bangsa dan Negara Indonesia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Pengertian JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas)**

JUJUR adalah sikap dan perilaku atau tindakan yang mencerminkan:

- 1) Nilai-nilai kebenaran dan atau kesesuaian dengan fakta.
- 2) Nilai-nilai kesamaan, keserasian, keharmonisan dan konsistensi antara keyakinan, pikiran, perkataan, dan perbuatan.
- 3) Nilai-nilai yang berhubungan dengan penempatan sesuatu pada tempatnya, proporsional, kesesuaian dengan kewajiban dan tanggung jawabnya.

TULUS adalah sikap dan perilaku atau tindakan yang mencerminkan:

- 1) Nilai-nilai kesungguhan dan pengorbanan dalam menjalankan kewajiban, peran, dan tanggung jawabnya di perusahaan.
- 2) Nilai-nilai kesungguhan dan pengorbanan untuk menjadi diri yang bermartabat, yaitu manusia yang mulia, luhur, dan terhormat serta untuk mencapai tujuan dan kepentingan yang lebih besar, yaitu perusahaan dan bangsa.

IKHLAS adalah sikap dan perilaku atau tindakan yang mencerminkan:

- 1) Nilai-nilai untuk dapat menerima realitas yang sedang dihadapi, yang disertai dengan sikap positif dalam melihat realitas tersebut demi keberhasilan masa depan.
- 2) Nilai-nilai keterbukaan terhadap berbagai kemungkinan yang akan terjadi dengan memandang setiap peristiwa memiliki peluang untuk dapat menjadi lebih baik.

**b. Perilaku Utama Untuk Menjadi Insan PTPN Group Yang Tulus**

- 1) Bekerja secara sungguh-sungguh, tanpa mengharapkan pujian.
- 2) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab betapapun berat situasi dan kondisinya.
- 3) Tidak malu bertanya atau berkonsultasi kepada orang lain guna mendukung kelancaran peran/tugas dan tanggung jawabnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengutamakan kepentingan PTPN Group di atas kepentingan pribadi maupun kepentingan kelompok.
- 5) Berusaha menambah pengetahuan dan keterampilan untuk mendapatkan hasil kerja yang terbaik

#### c. Perilaku Utama Untuk Menjadi Insan Ptpn Group Yang Ikhlas

- 1) Siap dan sanggup menerima setiap realitas, keputusan, atau hasil dari usaha terbaik yang telah dilakukan.
- 2) Tidak mudah putus asa, tidak mudah mengeluh dan segera bangkit ketika mengalami kemunduran/kegagalan dalam pekerjaan.
- 3) Bersikap positif terhadap setiap keadaan dan kebijakan, ketentuan dan peraturan perusahaan serta percaya bahwa perusahaan memiliki maksud dan tujuan yang baik.
- 4) Siap menanggung risiko dari setiap keputusan dan hasil perbuatan.
- 5) Menunjukkan sikap tenang, sabar, dan kesiapan terhadap tekanan pekerjaan serta dalam mengelola sejumlah pekerjaan pada saat yang bersamaan<sup>26</sup>

#### 7. Teori Boundary Spannig

Ruslan dalam tulisannya menjelaskan mengenai fungsi *public relation* sebagai boundary spanning dalam suatu organisasi sebagai berikut.<sup>27</sup> “Suatu manajemen memerlukan informasi lebih akurat dan tepat sebelum membuat sebuah kebijakan atau keputusan.

Kebutuhan informasi prioritas dan terkini secara terus menerus yang biasanya telah dipersiapkan oleh boundary spanner (pihak penyedia atau penghubung, perantara). Boundary spanner diharapkan memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan internal dan eksternal organisasi. Hal itu dapat diwujudkan dengan menunjuk praktisi public relations yang memiliki kemampuan menjambatani kepentingan pihak manajemen puncak dalam pengambilan keputusan. Selain itu juga diharapkan

<sup>26</sup> BUMN.2019. *Pedoman Perilaku Jujur Tulus Ikhlas*. Hlm. 1-6

<sup>27</sup> Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm. 308-309



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kemampuan untuk mengakse sinformasi atau menyalurkan aspirasi, serta keinginan-keinginan dari publiknya.”

Berdasarkan penjelasan dari kutipan tokoh di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa seorang public relations dapat memiliki strategi khusus untuk bisa menjadi boundary spanner yang kompeten bagi perusahaannya. Di satu sisi harus memiliki kemampuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan perusahaan dan di sisi lain juga harus memiliki strategi atau langkah-langkah yang dapat direkomendasikan kepada puncak manajemen untuk mengambil keputusan strategis dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

Grunig dan Hunt dalam Soemirat mendefinisikan kaitan public relations sebagai boundary spanning atau yang sering disebut juga dengan boundary manager sebagai berikut.<sup>28</sup>

“Seorang praktisi public relations dapat bertindak dapat bertindak berdasarkan apa yang disebut sebagai boundary spanning sebagai penjabat penghubung atau penyedia informasi yang diformalisasikan melalui saluran teknologi informasi (IT) canggih dengan model sistem informasi manajemen yang dikelola secara cepat, akurat, dan informatif. Selanjutnya public relations berfungsi sebagai boundary spanner melalui pengelolaan informasi mengenai permasalahan di lingkungan eksternal atau internal organisasi dengan cara menghimpun, menyalurkan, dan hingga menyeleksi arus informasi terkini. Analisis secara tepat guna ke jajaran pemimpin puncak organisasi sebagai decision maker untuk menjadi dasar proses pembuatan suatu keputusan strategis demi kepentingan organisasi atau publiknya secara efektif dan tepat sasaran di masa mendatang.”

Menurut Seitel mendefinisikan pengertian public relations sebagai manajer penghubung (boundary manager), yaitu<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Soemirat, Soleh dan Ardianto, Elvinaro, 2012. *Dasar-dasar Public Relations*, Jakarta: Remaja Rosdakarya

<sup>29</sup>Ruslan, Rosady. 2003, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi. (Konsep dan Aplikasi)*, Jakarta: Edisi Revisi PT Raja Grafindo Persada Hlm.309

“Berfungsi sebagai manajer penghubung di tepi suatu organisasi/manajemen antara organisasi dengan publiknya, baik eksternal maupun internal. Dengan kata lain, satu kakinya berada di dalam dan kaki lainnya berada di luar organisasi.”

Aldirch dan Herker mengatakan bahwa sesungguhnya aktivitas public relations sebagai boundary spanning atau istilah lainnya boundary manager tersebut merupakan pelaksanaan dua fungsi sekaligus dan penting bagi pihak organisasinya yaitu:<sup>30</sup>

- a. Proses pengolahan informasi (information processing) dalam hal untuk mengelola arus informasi bersifat proiritas, terkini dan akurat mengenai lingkungan organisasi sebelum mengambil keputusan.
- b. Fungsi mewakili representasi kepentingan publik eksternal, dengan cermat memperhatikan penerimaan atau penolakan dari kebijakan strategis organisasi yang telah dibuat tersebut, apakah sesuai dengan aspirasi dan keinginan-keinginan publik sebagai khalayak sasaran.

Menurut Cutlip dan Center proses public relations dalam pendekatan boundary spanner terdiri dari beberapa langkah, yaitu “*fact finding, planning, commications, dan evaluation.*”<sup>31</sup>

- a. *Fact finding* adalah mencari dan mengumpulkan fakta atau data sebelum melakukan tindakan. Misalnya public relations sebelum melakukan suatu kegiatan harus terlebih dahulu mengetahui, misalnya, apa yang diperlukan publik, siapa saja yang termasuk publik, bagaimana keadaan publik dipandang dari beberapa faktor.
- b. *Planning* adalah berdasarkan fakta membuat rencana tentang apa yang harus dilakukan dalam menghadapi berbagai macam masalah itu.
- c. *Communicating* adalah rencana yang disusun dengan baik sebagai hasil pemikiran yang matang berdasarkan fakta atau data sebelumnya, kemudian dikomunikasikan atau dilakukan kegiatan operasional.
- d. *Evaluation* adalah mengadakan evaluasi tentang suatu kegiatan, apakah tujuan sudah tercapai atau belum. Evaluasi itu dapat dilakukan

<sup>30</sup>Ibid, hlmn.310

<sup>31</sup>Ibid, hlm.90

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



secara kontinyu. Hasil evaluasi ini menjadi dasar kegiatan public relations berikutnya.

### **Kajian Penelitian Terdahulu**

Pada kajian penelitian terdahulu dipaparkan mengenai penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian strategi Humas. Dengan demikian, peneliti mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding yang memadai sehingga penulisan skripsi ini lebih memadai.

Penelitian yang dilakukan oleh Marlanny Rumimpunu dkk, 2014, Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar PT. Pln (Persero) Wilayah Suluttenggo di Ranotana. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui motif, strategi, dan hambatan-hambatan humas dalam mensosialisasikan “Program Listrik Pintar” PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Di Ranotana. Metodologi yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam mensosialisasikan “Program Listrik Pintar” terdapat motif masa lalu dan masa kini, yang dilakukan dengan strategi komunikasi terbuka, talk show, dan publikasi pers, meskipun terdapat hambatan-hambatan berupa kognitif, afektif dan konatif. Adapun yang menjadi relevansi antara penelitian yang penulis lakukan adalah teknik pengumpulan data, yaitu sama-sama menggunakan observasi dan wawancara mendalam.

Penelitian lain mengenai Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program E-TOLL Card PT Jasa Marga, oleh Helen Olivia, 2016. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui motif, strategi, dan hambatan-hambatan humas dalam mensosialisasikan “Program E-TOLL” PT. JASA MARGA (pengguna E-TOLL di GTO Semanggi). Metodologi yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif.

Penelitian lain mengenai Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Mensosialisasikan Program “Enjoy Jakarta” Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta, oleh Raden Roro Astria Intan Vernadeina, 2019. Penelitian ini

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





memfokuskan pada bagaimana strategi Humas Dinas Pariwisata DKI Jakarta dalam mensosialisasikan Program Enjoy Jakarta. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Enjoy Jakarta merupakan suatu program Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta untuk memperkenalkan, mensosialisasikan dan mempromosikan Jakarta kepada masyarakat diluar Jakarta dan diluar negeri. Adapun yang menjadi relevansi antara penelitian yang penulis lakukan adalah teknik pengumpulan data, yaitu sama-sama menggunakan observasi dan wawancara mendalam

Penelitian lain mengenai Strategi Humas Polresta Manado dalam Mensosialisasikan program “Brenti Jo Bagate” Di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang, oleh Melanie Inkriwang, 2014. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana strategi Humas Polresta Manado dalam mensosialisasikan Program Brenti Jo Bagate. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Program “Brenti Jo Bagate” ini dimaknai oleh masyarakat sebagai perintah kepolisian untuk berhenti mengkonsumsi minuman keras dalam kesempatan apapun.

Penelitian lain mengenai strategi Pemprov Jambi dalam mensosialisasikan Program Tuntas (Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera), oleh Citra Wulandari, 2017. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana strategi Humas Pemprov Jambi dalam mensosialisasikan Program Tuntas kepada masyarakat Jambi. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam melaksanakan sosialisasi program pemerintah Jambi Tuntas Biro Humas dan Protokol Pemprov Jambi melakukan tahapan perencanaan strategi (Strategy Planning) yakni dengan menentukan sasaran dan tujuan sosialisasi, mengidentifikasi khalayak, aturan dan menentukan kebijakan strategi serta menentukan strategi yang dipilih.

Adapun yang menjadi relevansi antara penelitian dengan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang metode penelitiannya, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, namun dari segi yang berbeda sekali, penelitian ini berfokus pada public internal perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kerangka Pemikiran**

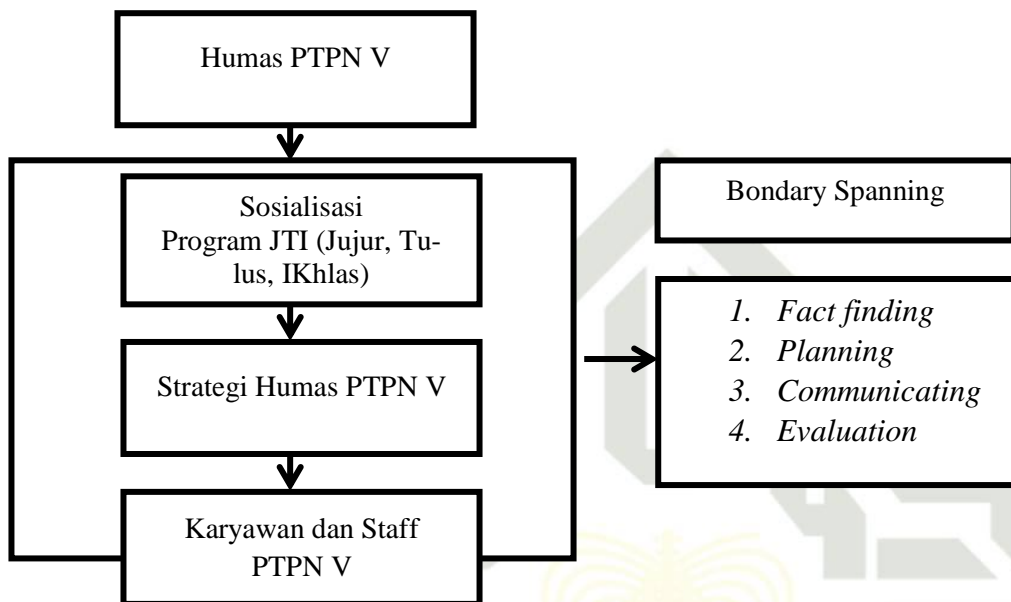
Kerangka pemikiran merupakan pemetaan (*mind mapping*) yang dibuat dalam penelitian untuk menggambarkan alur pikir penulis. Penyusunan kerangka pemikiran dalam penelitian ini berguna untuk memperjelas jalannya penelitian yang dilaksanakan. Kerangka pemikiran disusun berdasarkan konsep dari tahapan-tahapan penulis secara teoritis.

Dalam penelitian ini, kerangka berfikir yang disusun penulis terdiri dari teori-teori yang menjadi pokok-pokok dalam mendeskripsikan masalah yang diteliti dan dapat menjadi acuan untuk menemukan dan memecahkan masalah.

Untuk mendasari penelitian ini agar lebih terarah dalam penulisannya, maka penulis merasa perlu untuk mengemukakan pokok persoalan yang menjadi fokus penelitian penulis. Penulis merancang sebuah kerangka pemikiran yang nantinya akan menjadi panutan dan penunjuk dalam melaksanakan penelitian ini dengan menghubungkan permasalahan diatas dengan konsep-konsep yang terkait. Dalam penelitian saya meneliti tentang bagaimana strategi humas dalam Mensosialisasikan program JTI di PTPN V, Penelitian ini berawal dari kegiatan yang dilakukan oleh humas PTPN V dalam melaksanakan program JTI yang bertujuan untuk menerapkan budaya positifperusahaan yang diinginkan Holding diterapkan kesemua anak perusahaan, dengan budaya perusahaan yang bagus, nilai nilai yang menjadi panutan budaya perusahaan juga bagus maka berkesinabungan dengan laba yang dihasilkan perusahaan pun juga ikut bagus. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana proses strategi humas yang dilakukan oleh Humas PTPN V, penelitian ini penulis menggunakan konsep Cutlip-Center Boom, dalam menentukan indicator strategi humas yang dilakukan oleh Humas PTPNV, dan menggunakan konsep Teori Bondary Spanning dalam penelitian ini untuk mendukung dan menjabarkan hasil dari penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Humas PTPN V dalam mensosialisasikan program JTI.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Olahan Peneliti, 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB III METODE PENELITIAN

### A Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang dihasilkan dari suatu data-data yang dikumpulkan dan berupa kata-kata, gambar, dan merupakan suatu penelitian ilmiah. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Metodologi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, penuh makna, dinamis, dan hubungan gejala bersifat intraktif.

Dalam penelitian kualitatif, penulis berusaha memahami dan menjelaskan perilaku manusia dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif digunakan PR untuk memperoleh pemahaman mendalam suatu khalayak, misalnya yang berhubungan bahasa rakyat, citra yang dimiliki anggota, yang memberikan makna tertentu, kebijakan organisasi atau perusahaan, motivasi serta kepentingan mereka. Tujuan penelitian ini untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu terkait tentang strategi public relations dalam mensosialisasikan Program JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas) pada karyawan PTPN V.

### B Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PTPN V Pekanbaru, Jl. Rambutan No.43, Sidomulyo Tim., Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau.

#### 2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang dilaksanakan peneliti merupakan proses pengumpulan data, pengolahan dan penyuntingan data, yang dilaksanakan dari bulan Oktober 2018 sampai dengan Maret 2019.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme, yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, istilah subjek penelitian sering disebut sebagai informan, yaitu pelaku yang memahami objek penelitian.

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi mengenai hal yang akan diteliti sebagai perilaku atau seseorang yang memahami tentang obyek penelitian tersebut. Yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang antara lain :

1. Kepala Biro Humas PTPN V Pekanbaru
2. Kepala Bagian Pelayanan Media dan Dokumentasi
3. Karyawan atau Staf sebagai Objek Utama Sosialisasi sebanyak 3 orang

Dalam memilih informan, peneliti menggunakan teknik purposive, yaitu informan diambil dengan pertimbangan berdasarkan posisi jabatan yang sangat berkaitan dengan hal yang menjadi penelitian.

### D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Ada dua jenis data penelitian yang digunakan, yaitu:

1. Data primer merupakan sumber data pertama dimana sebuah data akan dihasilkan.<sup>32</sup> Ada dua metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer, yaitu melalui *survey* dan observasi.<sup>33</sup> Perolehan data dapat dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan informan. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi subjek penelitian ini sebanyak 5 orang informan.
2. Data sekunder merupakan data kedua setelah sumber data primer. Data sekunder yaitu data yang tersusun dalam bentuk dokumen dan referensi yang peneliti peroleh studi kepustakaan dalam bentuk dokumen dan referensi yang peneliti peroleh dari dokumentasi.

<sup>32</sup>Bungin, Burhan .2001.*Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.

<sup>33</sup> Ibid.18. hlm 138

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### 1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama.<sup>35</sup>

Pada penelitian ini, proses *in-depth interview* (wawancara mendalam) dilakukan secara tidak berstruktur dengan tujuan untuk mendapatkan data dari informan dengan mengajukan pertanyaan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi.

### 2. Observasi

Merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, observasi ini dilakukan

<sup>34</sup>Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hlm.180

<sup>35</sup>Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika. hlm. 111



sebelum dan saat melakukan penelitian. Disini peneliti hanya berperan sebagai pengamat pada pebelitan ini.

### 3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi atau studi pustaka. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang relevan, yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, majalah/surat kabar yang ada kaitannya dengan penelitian.

### Teknik Analisis Data

Analisis data sangat diperlukan oleh seorang peneliti dalam memecahkan kasus yang ditelitinya karena tanpa analisa data peneliti akan mengalami kesulitan untuk menyelesaikan penelitiannya. Analisa data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Dalam Moleong, menjelaskan bahwa menyusun data berarti menggolongkannya kedalam pola, tema atau kategori sehingga dengan demikian tidak akan terjadi *chaos*.<sup>36</sup> Tafsiran atau interpretasi data artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep yang mencerminkan pandangan atau perspektif peneliti, dan bukan kebenaran. Kebenaran hasil penelitian masih harus dinilai orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang dipopulerkan oleh Huberman dan Miles yaitu model analisis data interaktif.<sup>37</sup> Model analisis data interaktif terdiri dari tiga hal utama yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Mengacu pada hal tersebut data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah secara kualitatif dan dianalisa dengan ekspresif dengan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diangkat.

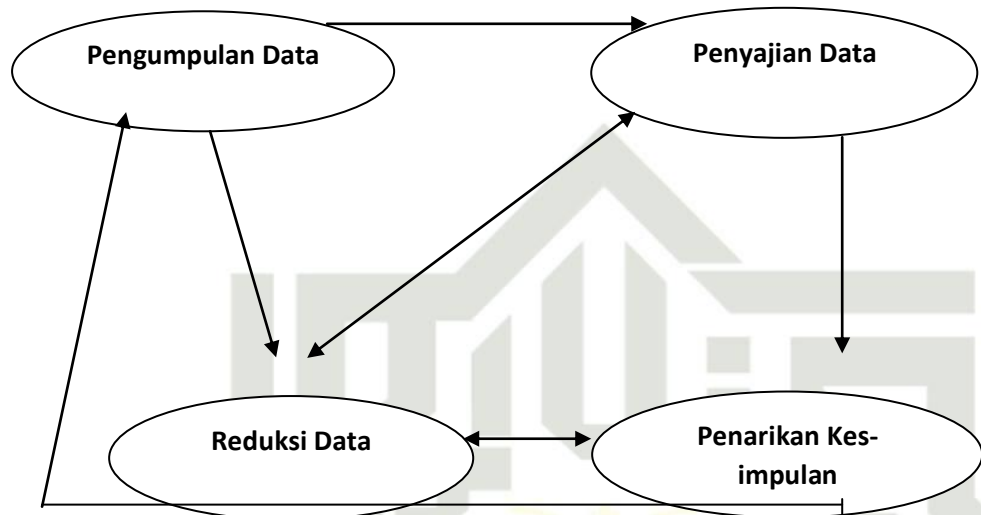
<sup>36</sup>Moleong, Lexy J, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda. Karya

<sup>37</sup>Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edisi Ketiga*. Sage Publications: Inc.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar III.1**  
**Model Analisis Interaktif Huberman dan Miles**



Sumber : Huberman dan Miles, 2014

Dalam model analisis data di atas yang pertama dilakukan oleh penulis adalah pengumpulan data, dikarenakan penelitian bersifat kualitatif maka data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan pengamatan, wawancara dan observasi.

Langkah selanjutnya adalah reduksi data yang merupakan bagian dari analisis. Proses reduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data sehingga penulis dapat lebih mudah untuk melakukan penarikan kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi. Kemudian dilakukan penyajian data yang oleh Miles dan Huberman dikatakan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>38</sup>

Tahap yang terakhir dari kegiatan analisis interaktif adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dengan menggunakan verifikasi penulis kualitatif dapat mempertahankan dan menjamin validitas dan realibilitas hasil temuannya. Proses analisis interaktif ini merupakan proses siklus dan interaktif

<sup>38</sup>Ibid.28

artinya penulis harus siap bergerak diantara empat “sumbu” yaitu proses pengambilan data, penyajian data, reduksi data dan kesimpulan/ verifikasi. Dengan begitu, analisis merupakan sebuah proses yang berulang dan berlanjut secara terus-menerus dan saling susul-menyusul. Kegiatan keempatnya berlangsung selama dan setelah proses pengambilan data berlangsung.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi sebagai tahap pengumpulan data. Kemudian setelah data terkumpul, penulis memilah dan menggolongkan realitas yang ditemukan di lapangan kemudian data dipaparkan dalam tahap penyajian data. Setelah penyajian data, dalam tahap penarikan kesimpulan, penulis melakukan verifikasi akan data yang dikumpulkan melalui tahap pemeriksaan keabsahan data yakni perpanjangan keikutsertaan penulis dan kecukupan referensi yang didapatkan penulis langsung di lapangan maupun yang diperoleh melalui data sekunder yakin studi pustaka dan dokumentasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>39</sup>Ibid.28



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Berdirinya Instansi

PT Perkebunan Nusantara merupakan salah satu perusahaan perkebunan besar milik Negara tau BUMN. Pada mulanya perusahaan ini berasal dari perusahaan asing ( Belanda) yakni Rubber Culture Maat Chappij Amsterdam. Kemudian berdasarkan keputusan pemerintah No.24/1958 dan Undang-Undang No.86/1959 diambil alih oleh pemerintah Republik Indonesia dalam rangka nasionalisasi perusahaan asing.

Secara efektif Perusahaan mulai beroperasi sejak tanggal 9 april 1996 dengan Kantor Pusat di Pekanbaru. Landasan hukum Perusahaan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 10 Tahun 1996 tentang Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara V

#### B. Visi dan Misi

##### 1. Visi

Mejadi Perusahaan Agribisnis Terintegrasi yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan.

Pengertian kata kunci pada Visi:

##### a. Makna Perusahaan Agibisni

Perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan budidaya kelapa sawit dan karet yang menghasilkan bahan baku, proses pengolahan hasil produksi, pemanfaatan limbah produksi hingga pemasaran serta efisien untuk memperoleh keuntungan.

##### b. Makna Terintegrasi

Mengelola komoditas kelapa sawit dan karet sebagai bisnis utama perusahaan, mencakup kegiatan di hulu dan hilir, secara terpadu melalui pemanfaatan hasil riset dan teknologi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Makna Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan

Dalam mencapai tujuan bisnisnya perusahaan memperhatikan peningkatan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dengan mengintegrasikan ekonomi, sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnisnya.

## d. Sejahtera

Terciptanya kondisi insan pertanian dan perkebunan yang makmur, aman dan nyaman serta merata dari segala aspek ekonomi, politik, hukum dan keamanan.

## e. Aparatur yang handal

Aparatur yang menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif, efisien, inovatif dan mempunyai etos kerja yang tinggi.

**2. Misi**

Mengelola agro industri kelapa sawit dan karet secara efisien bersama mitra untuk kepentingan stakeholder

- a. Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, kriteria minyak sawit berkelanjutan, penerapan standar industri dan pelestarian lingkungan guna menghasilkan produk yang dapat diterima oleh pelanggan.
- b. Menciptakan keunggulan kompetitif di bidang sumber daya manusia melalui pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan praktek-praktek terbaik dan sistem manajemen sumber daya manusia terkini guna meningkatkan kompetensi inti perusahaan.
- c. Lokasi  
Jalan Rambutan no 43 Marpoyan Damai, Pekanbaru

**Fungsi Humas**

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 07 Mei 2019, beberapa fungsi Humas PT Perkebunan Nusantara V adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan dokumentasi setiap kegiatan di PT Perkebunan Nusantara V.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menciptakan hubungan baik dengan media yang bertujuan untuk membantu pekerjaan Humas dalam menyebarkan informasi mengenai PT Perkebunan Nusantara V.
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai program-program PT Perkebunan Nusantara V yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengevaluasi atau *memonitoring* tanggapan dan pendapat masyarakat mengenai program-program PT Perkebunan Nusantara V sebagai acuan tercapai tujuan instansi.

**D. Job Descriptions Humas PT. Perkebunan Nusantara V**

Secara struktural, menurut hasil pengamatan yang dilakukan di urusan Humas.

Job descriptions public relations dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tugas Kepala Urusan Humas/Public Relations:
  - a. Membantu pelaksanaan tugas public relations dan hubungan antar instansi baik dalam hal organisasi, koordinasi, komunikasi dan lainnya di bawah naungan Biro Corporat Secretary.
  - b. Pelaksanaan hubungan serta kerja sama dengan semua unsur media massa, instansi Pemerintah/Swasta di pusat maupun daerah untuk kepentingan perusahaan.
  - c. Menilai, membuat kebijakan, dan melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang berlaku dalam perusahaan.
  - d. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Kepala Urusan (Kaur) Humas dibantu oleh 2 (dua) orang Assisten Urusan. Terdiri dari atas dua orang Assisten Urusan Humas, dan dua orang Assisten Urusan Portal.
2. Tugas Assisten Urusan Portal:
  - a. Mengelola kegiatan dokumentasi, kliping, informasi yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mencari dan mendokumentasikan informasi yang berkaitan dengan perusahaan, sebagai bahan untuk memberikan penjelasan mengenai kondisi perusahaan setelah mendapat persetujuan Direksi.
  - c. Melakukan public expose baik ke dalam ataupun ke luar lingkungan perusahaan dengan persetujuan Direksi.
  - d. Sebagai konseptor dalam pembuatan naskah, dan surat menyurat.
  - e. Membuat memo untuk kebun, unit dan bagian.
3. Tugas Assiten Urusan Humas:
- a. Menjalin dan membina hubungan baik serta menumbuhkan citra yang positif dari perusahaan dengan instansi di luar perusahaan.
  - b. Mengadakan hubungan serta kerja sama dengan semua unsur media massa dan mempersiapkan pemberian informasi atas persetujuan Direksi.
  - c. Membina hubungan kerja yang baik dengan Instansi Pemerintah/Swasta yang terkait baik di pusat maupun di daerah untuk kepentingan perusahaan.
  - d. Berkoordinasi dengan pimpinan dan bawahan untuk melaksanakan tugas sesuai kebijakan.
- Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Assiten Urusan dibantu oleh beberapa krani antara lain:
1. Krani Arsip
    - a. Mengarsipkan setiap surat yang masuk dari pers/pihak terkait setelah terealisasi oleh Direksi/Kepala Biro.
    - b. Menyampaikan surat yang akan diproses oleh Direksi/Kepala biro.
    - c. Membuat kliping dan mendistribusikan surat keluar.
  2. Krani Publikasi/Dokumentasi
    - a. Melaksanakan peliputan setiap diadakannya kegiatan perusahaan.
    - b. Mendokumentasikan setiap kegiatan perusahaan.
  3. Krani Administrasi
    - a. Menyelesaikan surat-surat dari berbagai kebun, unit dan bagian.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

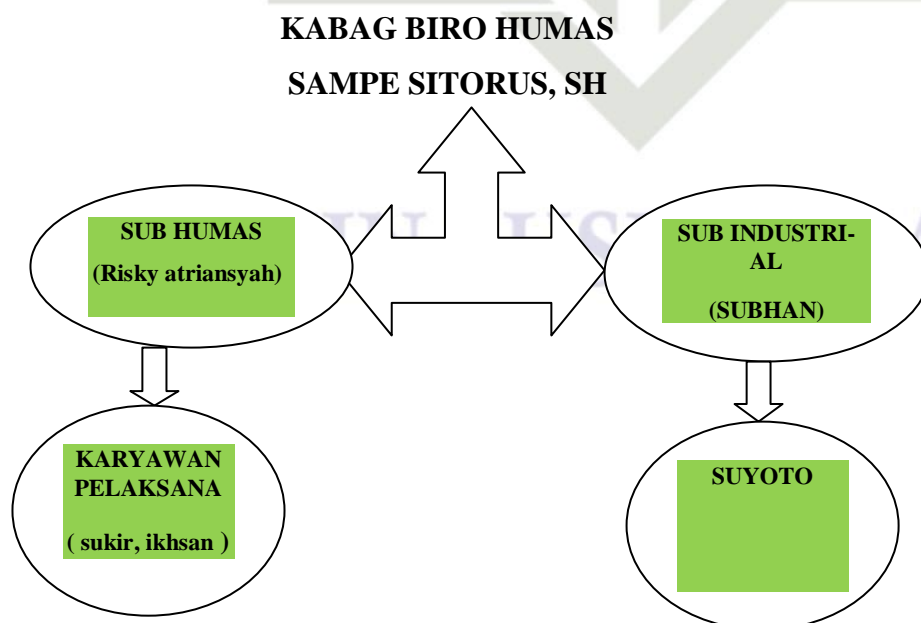
- b. Penyusunan penagihan rekening surat kabar/tabloid.
- c. Mengadendakan surat masuk dan keluar.
4. Operator Komputer
  - a. Pengetikan surat yang akan diproses.
  - b. Membalas surat yang masuk ke pihak ketiga.
  - c. Membuat rekening penagihan surat kabar/tabloid.

#### Program Jujur Tulus Ikhlas

Adapun program JTI atau Jujur Tulus ikhlas ini di bentuk berdasarkan perilaku utama para karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO)

1. Berkata atau membuat laporan dengar benar sesuai dengan keyakinan dan fakta.
2. Mematuhi semua peraturan, ketentuan, kebijakan dan nilai-nilai PTPN Group.
3. Melaksanakan kewajibab sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang diberikan oleh PTPN Group.
4. Menunjukkan konsistensi antara perkataan, perbuatan, pikiran dan keyakinan.
5. Menunjukkan komitmen untuk menjaga, menghindari, dan mencegah diri dari perbuatan tercela.

#### Struktur Organisasi Humas :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A Kesimpulan

Strategi Humas menjalankan fungsinya dengan direncanakan dan dijalankan secara berkesinambungan untuk memperoleh dan membina saling pengertian, simpati dan dukungan dari stakeholder terkait cara mengevaluasi opini public dengan tujuan menghubungkan kebijaksanaan dan ketatalaksanaan guna memenuhi kepentingan bersama yang lebih efisien dengan kegiatan yang terencana dan tersebar luas.

Langkah-langkah strategi Humas PTPN V dalam mensosialisasikan program JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas kepada Karyawan adalah sebagai berikut :

#### 1. Fact Finding

Humas mengumpulkan data karyawan PTPN V serta stakeholder internal eksternal dan melihat kinerja karyawan, kemudian menentukan siapa yang akan memberikan penyuluhan mengenai program JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas) kepada karyawan PTPN V

#### 2. Planning

Humas melakukan penunjukan leader untuk mensosialisasikan JTI kepada stakeholder dan seluruh karyawan. Leader tersebut diberangkatkan ke Yogyakarta untuk mendapatkan pelatihan penuh mengenai JTI dan menentukan pemilihan media yang tepat untuk mensosialisasikan program JTI

#### 3. Communication

Humas melakukan pemilihan media dalam ruangan dan media luar ruangan. Media dalam ruangan seperti banner, spanduk, poster serta buku kecil yang berisi program JTI. Media luar ruangan yaitu mengundang media yang bekerja sama dengan PTPN V untuk melakukan publikasi. Kemudian menggunakan *whatsapp* dan mengkomunikasikan secara langsung dengan stakeholder yang berada di kantor, pabrik dan kebun.



#### 4. Evaluation

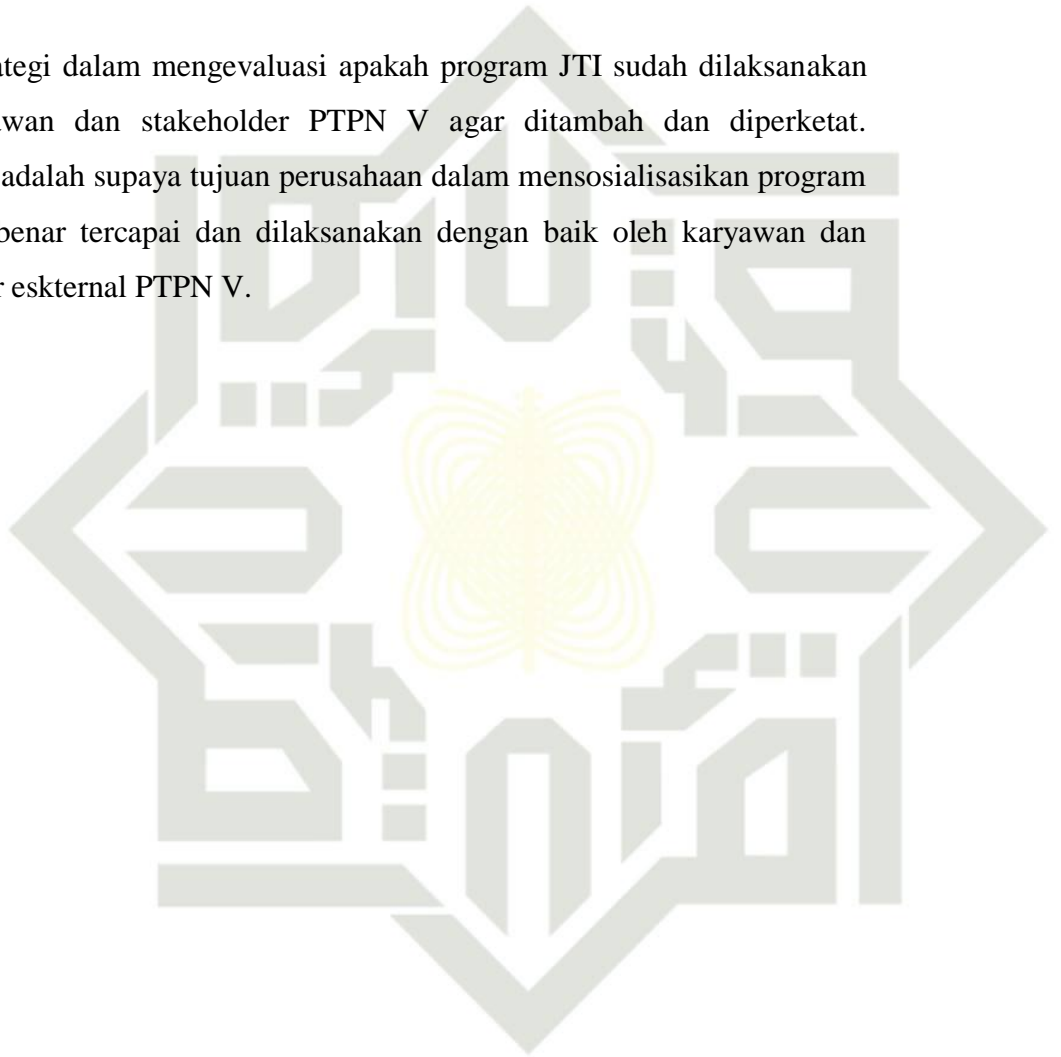
Humas meninjau ulang kepada seluruh karyawan apakah sudah diterapkan program JTI dan menerapkan komunikasi terbuka agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekurangan informasi mengenai JTI

#### Saran

Strategi dalam mengevaluasi apakah program JTI sudah dilaksanakan oleh karyawan dan stakeholder PTPN V agar ditambah dan diperketat. Tujuannya adalah supaya tujuan perusahaan dalam mensosialisasikan program JTI benar-benar tercapai dan dilaksanakan dengan baik oleh karyawan dan stakeholder eksternal PTPN V.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, Sosiologi Skema Teori dan Terapan. (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2007). h. 74
- Abdurachman, Oemi, 2001, Dasar-dasar Public Relations. Jakarta: Citra Aditya. Hlm. 31
- Anwar Arifin, Strategi Komunikasi, (Bandung: Armilo, 1984), 59
- Berger, L. Peter dan Luckmann, Thomas.2003. The Social Construction of Reality. Unites States: Anchor Book. H.39
- Bungin, Burhan .2001.Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Yogyakarta:Gajah Mada Press.
- 2007.Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan.Publik dan Ilmu Sosial lainnya.Jakarta:Putra Grafika.hlm. 111
- Inca Rahel Lahihatu Desie M.D , Worow Lingkan E. Tulung, *Peranan Humas Dalam Mensosialisasikan BPJS Ketenagakerjaan Pada pedagang Pasar segar PAAL2*. 2017
- Effendy, Onong Uchjana.1991, Hubungan Masyarakat suatu studi komunikologis, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Frazier Moore, Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 6
- Jeffkins, Frank.2003.Public relations edisi kelima.Jakarta:Erlangga.hlm. 257
- Joko suyanto, Gender dan Sosialisasi, Jakarta: Nobel Edumedia, h. 13
- Kasali,Rhenald, 2003, Manajemen Public Relations, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana. 2014. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edisi Ketiga. Sage Publications: Inc.
- Moleong, Lexy J,2009.Metode Penelitian Kualitatif. Bandung:PT. Remaja Rosda.Karya Mulyana,Deddy. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja.Rosdakarya.hlm.180

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C . Aronoff Baskin, D, Lattimore. Public Relations: The Proffesion And Thr Parctise .(Madison, WI: Brown & Benchmark,1997) hlm. 5

Ruslan, Rosady. 2010. Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi.Jakarta :Rajawali Pers. Hlm. 308-309

\_\_\_\_\_.2008,Manajemen Public relation dan media komunikasi, Jakarta : Rajawali pers

Soemirat, Soleh dan Ardianto, Elvinaro, 2012. Dasar-dasar Public Relation,Jakarta:Remaja Rosdakarya

Faufiq Rohman Dhoiri, dkk. 2007. Sosiologi: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Yudhistira.

Morissan, Manajemen Public Relations Strategi Menjadi Humas Profesional,(Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008), hlm. 153

Cutlip, Scott M., dkk, 2011. Effective Public Relations Edisi Kesembilan. Jakarta: Prenada Media Group





Lampiran 1. Kisi Instrumen

Penelitian No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
	Sasaran dan Tujuan Program	1.Sasaran 2.Tujuan	1. Apa hasil utama yang ingin dicapai/ sasaran program dari JTI ini? 2. Bagaimana tujuan yang bapak harapkan dari sosialisasi program di JTI?
	Aturan Dan Kebijakan Untuk Menentukan Strategi	Aturan Dan Kebijakan	1. Bagaimana SOP dalam cara kerja humas sendiri pak?
	Strategi yang dipilih	1.Komunikasi 2.Media Penyampaian	1. Apakah model komunikasi sosialisasi yang dilakukan oleh Humas PTPN 5 dapat mendahului bapak/ibu untuk memahami program JTI?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. Pedoman Observasi

Pengamatan	Objek yang diamati	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
Lingkungan Kantor	Kondisi lingkungan Kantor	1. Fasilitas Kantor	
		2. Ruangan Kantor	
		3. Pekarangan Kantor	
Karyawan	Kualitas Pelayanan	1. Daya Tanggap karyawan	
		2. Perhatian karyawan dalam memberikan pelayanan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Hasil Observasi

Tema Observasi : Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program JTI pada Karyawan PTPN V  
 Tanggal Observasi/Waktu : 07 May 2019  
 Tempat Observasi : Kantor PTPN V Jln Rambutan no 43 Marpoyan Damai, Pekanbaru  
 Nama Observer : Firdaus Fio

Pengamatan	Objek yang diamati	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
Lingkungan Kantor	Kondisi lingkungan Kantor	1. Fasilitas Kantor	Tersedia tempat duduk yang nyaman bagi nasabah dalam melakukan pengurusan
		2. Ruangan Kantor	Nyaman dan tenang
		3. Pekarangan Kantor	Cukup bersih dan diawasi dengan security dan penjaga parkir
Karyawan	Kualitas Pelayanan	1. Daya Tanggap karyawan	Respon karyawan cukup responsip dalam menanggapi program JTI
		2. Perhatian karyawan dalam melakukan program	Cukup taat pada peraturan yang telah dibuat semenjak ada program JTI



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Apakah bapak sebelumnya telah melakukan riset terhadap karyawan sebelum melakukan sosialisasi JTI?
2. Apakah sosialisasi yang diberikan humas sudah cukup membantu bapak/ibu dalam memakai program JTI?
3. Apakah model komunikasi sosialisasi yang dilakukan oleh humas dapat mendahului bapak/ibu untuk memahami program JTI?
4. Apa hasil utama yang ingin di capai/ sasaran program dari program JTI?
5. Bagaimana tujuan yang bapak harapkan dari sosialisasi program JTI?
6. Bagaimana SOP dalam kerja humas sendiri pak?
7. Apa hasil utama yang ingin di capai/ sasaran program dari JTI ini?
8. Bagaimana tujuan yang bapak harapkan dari sosialisasi program JTI?
9. Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh Humas terhadap program JTI?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Reduksi Data

Masalah yang diteliti	Informan		
	Kabag biro humas	Asisten Sub Bag Pemberitaan dan Publikasi	Asisten Sub Bag Bagian Pelayanan Media dan Dokumentasi
1. Apakah sosialisasi yang diberikan humas PTPN 5 sudah cukup membantu dalam program JTI?	Sudah , ada beberapa persiapannya yaitu adanya sdm, sdm ini maksudnya change agent atau orang orang yang melakukan invlalisasi, melakukan program sosialisasi, menyampaikan apa itu JTI dan lainnya.	Sudah, jawaban sama seperti Kabag biro Humas	-
2. Bagaimana menurut bapak program JTI sebelum dan sesudah adanya JTI?	Pada dasarnya peraturan peraturan yang mengarah kesana sudah ada,tapi belum tertulis, sebelum ada JTI ada SIP, didalam SIP ada Integritas dijabarkan dengan JTI	Jawaban sama	Jawaban sama
3. Apakah model komunikasi sosialisasi yang dilakukan oleh humas PTPN 5 dapat dipahami dalam program JTI?	dengan mempersiapkan materi materi kampanyenya spanduk poster standing banner dll. Humas juga akan ada disana secara person ada yang dilibatkan jadi change agent korporasi, ikut mmemberikan pelatihan untuk change agent unit yg ada dikebun,baru setelah itu memantau kegiatan yg dilakukan	Jawaban sama	Jawaban sama



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	change agent dikebun dikirimkan melalui whatsapp group, ada wa group jti, teman teman kirim disana fotofotonya laporan”nya,kegiatan mereka selama sosialisasi di kebun unit, tugas humas seperti itu.		
4. Apa hasil utama yang ingin dicapai/sasaran program dari program JTI	Seluruh insan karyawan dan stakeholder di perusahaan PTPN 5 menerapkan kejujuran ketulusan serta ke ikhlasan dalam bekerja.	Harapan kita untuk sosialisasi yang pertama untuk suapaya seluruh <i>stakeholder</i> khususnya di PTPN V ini tau informasi terkait program yang akan kita sosialisasikan. Yang kedua bagaimana peran sertanya kita menginformasikan kepada seluruh karyawan atau pun <i>stakeholder</i> yang ada untuk terwujudnya visi misinya perusahaan atau Holding, jadikan <i>stakeholder</i> tau, secara serta merta kita kan tidak bisa kalo tidak di bantu bersama-sama untuk mensukseskan sosialisasi dari program ini	Yang ingin kita capai dari kegiatan sosialisasi ini adalah bagaimana seluruh <i>stakeholder</i> ini memiliki minat dan meningkatkan peran aktifnya dalam melaksanakan dan menjalankan apa yang diprogramkan. Kemudian bagaimana <i>stakeholder</i> kita juga ikut berperan membantu terlaksannya program JTI ini
5. Bagaimana SOP dalam kerja humas PTPN 5 sendiri	-	Kita tentunya punya standar oprasional atau prosedur sendiri untuk setiap program kerja kita. Jadi,	-





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		kalo kita ada SOP kita ada acuan serta ada legalitas kerja. Jadi kita kerja itu bener-bener tidak sembarangan. Jangan sampe kita kerja sudah capek tapi tujuan kita kerja itu tidak tercapai karna tidak sesuai SOP.	
6. Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh Humas PTPN 5 terhadap program JTI?	evaluasi dalam programnya dilakukan sekali dalam setahun,tahun lalu ada sekali ada evaluasi,tahun ini belum	Sesuai yang disebutkan oleh Kabag Biro Humas	-

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Hasil Wawancara

**Hasil Wawancara dengan  
Kabag Biro Humas, Sampe Sitorus 7 Mei 2019.**

Kalau riset khusus untuk melaksanakan program JTI tidak ada. Karna memang JTI sendiri sebenarnya bagian yang sudah ada di ptpn 5 nilai” yg sudah ada di ptpn 5 hanya saja dipertegas lagi oleh holding sebagai pemegang saham kemudian dilaksanakan oleh direksi selaku pelaksana dari holding

Ada beberapa persiapan nya yg pertama sdm nya dlu,sdmn ini maksudnya change agent atau orang-orang yang akan melakukan invlalisasi,melakukan program sosialisasi,menyampaikan apa itu JTI dan bagaimana pelaksanaannya di perusahaan.ya dilatih dlu orang nya di kasih pelatihan, dikasih pembekalan dulu, pembekalannya pun bertingkat. Ada change agent untuk level korporasi ada 2 orang yang dikirim ke jogya untuk mendapatkan pembekalan itu ada 2x pelatihan kami disana, setelah itu kami sebagai change agent korporasi memberikan sosialisasi dan pelatihan juga kepada change agent yang ada dikebun kebun, pabrik pabrik,di kebun plasma juga dibuatlah satu orang satu kebun itu perwakilan untuk jadi change agent. Itu orang orang itu dilatih dikasih pengertian dikasih apa namanya eee dikasih pedoman jtinya seperti apa yang sudah ditentukan oleh pemegang saham,harapannya seperti apa tujuan nya seperti apa. Setelah orang orang nya dibuatjuga persiapan untuk rencananya,plan nya,bulan berapa sosialisasi bulan berapa kebun kebun harus sosialisasi di ampli masing” bulan berapa mereka harus buat laporan kekita,ha itu dibuat rencananya baru dibuat juga bahan bahan pengantarnya apanamnya aaaa materi materi untuk apa namanya untuk bisa disosialisasikan mulai dari spanduk spanduk standing banner poster,media dalam ruang atau luar ruang yang bisa dipakai untuk mengkampanyekan dari jti itu sendiri. Baru setelah itu pelaksanaan nya sendiri, persiapan pelaksanaannya itu tentu surat menyurat dan administrasi,biasanya sih kalau kita mau membuat pelatihan kita harus membuat anggaran dulu pastikan sumber daya keuangan nya persiapkan tempatnya dan ditutup dengan pelaksanaan perform

Program jti itu sendiri bagian dari tata nilai perusahaan yang disebut integritas, klo kondisi karyawan sebenarnya secara umum sih sudah menerapkan tata nilai integritas tadi tapi mungkin dalam pandangan pemegang saham masih belum optimal sehingga perlu dipertajam lagi, dibuat kan suatu kegiatan khusus program khusus untuk memperkuat integritas tadi, didalam integritas itu ada Jujur Tulus Iklhas. Kalau untuk apakah diperusahaan sudah terlaksana dengan baik atau tidak yang pasti memang dalam hasil laporan laporan temuan SPI masih ditemukan memang ada kecurangan kecurangan, masih ada ditemukan di sdm tidak disiplin nya karyawan, tapi memang persentasenya tidak besar hanya saja memang kalau kita ingin maju tentu kita harus betul betul menghilangkan itu, makanya kita butuh program ini

4. Kalau dari humas sebenarnya karna ini melekat pada change agent korporasi dan humas itu dalam persiapan dalam plan, ikut terlibat menyusun plan. Mengusulkan humas melalui kesubag humas & kepada kabag & kabag kepada direksi rencananya programnya seperti apa sekaligus anggarannya seperti apa kemudian dapat persetujuan ditinjau lanjuti oleh humas dengan mempersiapkan materi materi kampanyenya spanduk poster standing banner dll. Humas juga akan ada disana secara person ada yang dilibatkan jadi change agent korporasi, ikut mmberikan pelatihan untuk change agent unit yg ada di kebun, baru setelah itu memantau kegiatan yg dilakukan change agent di kebun dikirimkan melalui whatsapp group, ada wa group jti, teman teman kirim disana foto-fotonya laporan nya, kegiatan mereka selama sosialisasi di kebun unit, tugas humas seperti itu.

Kita gak langsung satu satu ke karyawan yang ada di kebun tapi di angkat 1 orang perwakilan dari kebun itu dengan ketetapan SK direksi menjadi change agent atau agent sosialisasi di kebun. Jadi gak langsung humas itu keliling ptpn

5. Evaluasi kalau dalam programnya dilakukan sekali dalam setahun, tahun lalu ada sekali ada evaluasi, tahun ini belum.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Apa hasil utama yang ingin di capai/ sasaran program dari program JTI ini ?

“Harapan kita untuk sosialisasi yang pertama untuk supaya seluruh *stakeholder* khususnya di PTPN V ini tau informasi terkait program yang akan kita sosialisasikan. Yang kedua bagaimana peran sertanya kita menginformasikan kepada seluruh karyawan atau pun *stakeholder* yang ada untuk terwujudnya visi misinya perusahaan atau Holding, jadikan *stakeholder* tau, secara serta merta kita kan tidak bisa kalo tidak di bantu bersama-sama untuk mensukseskan sosialisasi dari program ini ” **(Risky, Kabag Biro Humas, wawancara,26 Mei 2019).**

Bagaimana tujuan yang bapak harapkan dari sosialisasi program JTI ?

“Pertama informasi bisa tersampaikan secara benar kepada karyawan atau *stakeholder*, yang kedua jangan samapai terjadi kekurangan informasi atau *stakeholder* kehilangan informasi, jangan ada ruang kosong dari informasi yang kita harapkan demi terwujudnya program JTI ini” **(Kabaq Biro Humas Risky Atriansyah, wawancara,26 Mei 2019).**

9. Bagaimana SOP dalam cara kerja humas sendiri pak?

“Kita tentunya punya standar oprasional atau prosedur sendiri untuk setiap program kerja kita. Jadi, kalo kita ada SOP kita ada acuan serta ada legalitas kerja. Jadi kita kerja itu bener-bener tidak sembarangan. Jangan sampe kita kerja sudah capek tapi tujuan kita kerja itu tidak tercapai karna tidak sesuai SOP. SOP ini yang dikeluarkan oleh **Biro Humas dan Protokol**” **(Risky Atriansyah, Kabaq Biro Humas, wawancara,26 Mei 2019).**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hasil Wawancara dengan  
Kabag Pelayanan Media Dan Dokumentasi , 2 Juni 2019).**

**Pa**  **Apa hasil utama yang ingin di capai/ sasaran program dari program JTI ini ?**

“Yang ingin kita capai dari kegiatan sosialisasi ini adalah bagaimana seluruh *stakeholder* ini memiliki minat dan meningkatkan peran aktifnya dalam melaksanakan dan menjalankan apa yang diprogramkan. Kemudian bagaimana *stakeholder* kita juga ikut berperan membantu terlaksannya program JTI ini” **(Muhamad Fauzi Darwas, Kabag Pelayanan Media dan Dokumentasi, Wawancara, 2 Juni 2019).**

**Hasil Wawancara dengan  
Sukir salah seorang staf Sub Bagian Dokumentasi dan Komunikasi  
Masyarakat**

1.  **Bagaimana tujuan yang bapak harapkan dari sosialisasi program JTI ?**  
 “melalui penyampaian informasi tentang profile pemerintah ni citra perusahaan di mata masyarakat atau eksternal *stakeholder* tu jadi baeklah. timbulah kepercayaan masyarakat atau eksternal *stakeholder* terhadap perusahaan ‘oh ado nian’ kato masyarakat tu kagek.” **( staf Sub Bagian Dokumentasi dan Komunikasi Masyarakat, Rino Juniadi. Wawancara 29 Mei 2019).**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Dokumentasi

Gambar 1.1 Wawancara penulis Risky Atriansyah, Kepala Bagian Pemberitaan dan Publikasi Humas PTPN 5 Pekanbaru



Gambar 1.2. Wawancara Pers dengan Kabag Biro Humas PTPN 5 Pekanbaru





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3. Wawancara Penulis dengan salah satu anggota krani Pak Sukir Humas  
 PPN 5 Pekanbaru

# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax (0761) 39117. PEKANBARU  
Email: dpmpstsp@riau.go.id

Kode Pos 28126



032010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/28468  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.01/PP.00.9/8600/2019 Tanggal 26 November 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada

1. Nama	:	FIRDAUS FIO
2. NIM / KTP	:	11343103590
3. Program Studi	:	ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	STRATEGI HUMAS MENSOSIALISASIKAN PROGRAM JUJUR TULUS IKHLAS PADA KARYAWAN PTPN V PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	PTPN V PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 4 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Direktur PTPN V Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: laln-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4602/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exemplar  
Tgl : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 15 Rabiul Akhir 1441 H  
12 Desember 2019

Kepada Yth,  
Direktur PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru  
Di

Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: FIRDAUS FIO
N I M	: 11343103590
Semester	: XIII (Tiga Belas)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**STRATEGI HUMAS MENSOSIALISASIKAN PROGRAM JUJUR TULUS IKHLAS PADA KARYAWAN PTPN V PEKANBARU**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. a.v. Rektor,  
Kuasa Dekan,



Dr. Masduki, M.Ag  
NIP.19710612 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan





## RIWAYAT HIDUP

FIRDAUS FIO, lahir di Lubuk Dalam 02 Januari 1995. Penulis merupakan Anak pertama dari dua bersaudara (Cleofatra Utami), dari pasangan Ayahanda Amran Sekedang dan Ibunda Hayanum Tarigan. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD N 004 Pekanbaru, lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 08 Pekanbaru, dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 12 Pekanbaru lulus pada tahun 2013. Tak cukup mengenyam pendidikan selama 9 Tahun, penulis pun melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi negeri dengan mengambil program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Dakwah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas) KEPADA KARYAWAN PTPN 5 PEKANBARU”**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.